J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Shooting Futsal Siswa SMP 1 Tanjung Raja

Muhammad Ikhsan Pratama[1], Endie Riyoko[2], Hengki Kumbara[3]
Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Palembang
E-mail: ikhsanpratama042001@gmail.com

Article History:
Received: 28 November 2024
Revised: 14 Desember 2024
Accepted: 17 Desember 2024

Keywords: *Pengembangan Instrumen Tes, Kemampuan Shooting*

Abstract: *Pembelajaran Pendidkan Jasmani di Sekolah Dasar menjadi penting untuk mendukung proses pembelajaran siswa secara menyeluruh. Selain itu juga dapat memudahkan Siswa untuk berkomunikasi dengan guru dan teman, pembelajaran Pendidkan Jasmani juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Shooting Futsal Siswa SMP 1 T njung Raja. Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini Adalah Pengembang dengan jenis R&D. menggunakan teknik Prototype. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengembangan yang signifikan pada penerapan instrument tes kemampuan Shooting Futsal siswa SMP 1 Tanjung Raja. Sebagaimana hasil penelitian yang sudah dilakukan, ternyata terdapat perbedaan kemampuan shooting futsal antara diberikan treatment dan sebelum lakukan treatment di lihat dari nilai Validasi Ahli pertama adalah 90% dengan kriteria sangat valid dimana rincian produk pengembangan bermakna valid. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Perkembangan instrument tes kekampuan Shooting.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengwujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangankan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan Masyarakat. (Abd Rahman BP, 2022), Menurut (Fitriana, Basri, & Hadiana, 2020) Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dengan kehidupan manusia. Karena Pendidikan selalu menjadi pembincangan hangat di Tengah-tengah Masyarakat sekalipu ia tidak mengerti Pendidikan, bahkan dimanapun dan kapanpun Pendidikan selalu di bicarakan bahkan di perdebatkan sekalipun. Begitupun dinegara yang paling maju sekalipun, Pendidikan pasti menjadi isu yang sangat krusial dan pasti ada Sebagian kalangan yang mengkritis. Hal ini menunjukan bahwa pembicaraan tentang Pendidikan tidak akan berhenti

selagi masih ada kehidupan di muka bumi ini. Menurut (Prastiwanti, 2022) Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.

Menurut UU No. 2 Tahun 1989 ”Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan/atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang’’. Pendidikan memberikan kemajuan pemikiran umat manusia, sehingga taraf hidup mereka meningkat. Dalam perkembangannya dari zaman ke zaman pendidikan berubah menjadi suatu sistem. Suatu sistem pendidikan yang tersusun secara sistematis yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang UndangUndang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 ayat 1, yang menjelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan melalui 3 jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Ketiga jalur pendidikan ini satu sama lain saling berkait dan membutuhkan untuk melakukan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Pendidikan adalah serangkaian kegiatan interaksi antara manusia dewasa dan siswa yang dilakukan dengan tatap muka atau dengan menggunakan media untuk memberikan bantuan kepada pengembangan siswa secara keseluruhan.

Olahraga adalah salah satu bentuk dari Upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian. Selain itu olahraga juga digemari oleh banyak orang, baik sebagai pelaku yang terlibat langsung, maupun yang hanya sebagai penggemar saja (Aryanto, 2023), Menurut (Fadhillah & dkk, 2023) Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik, artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina Kesehatan. Olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, Rohani dan sosial.

Futsal adalah Permainan bola yang dinamakan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuan adalah memasukan bola kegawang lawan, dengan memanipulasi boa dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga di izinkan memiliki pemain Cadangan. (Suhendri, Ibrahim , & Hafidz, 2023) Prestasi futsal bagi setiap masyarakat yang menekuninya dengan melakukan pembinaan khusus, dilakukan sebagaian besar club-club baik amatir maupun profesional. Dalam lingkungan pendidikan, pembinaan prestasi futsal biasanya diamanatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dimana melalui kegiatan ini bakat dan potensi siswa melalui latihan futsal diasah untuk memunculkan prestasi. Bahkan hampir setiap sekolah melakukan pembinaan ekstrakurikuler futsal di wilayah Indonesia termasuk Sumatera Selatan. pembinaan khusus, dilakukan sebagaian besar club-club baik amatir maupun profesional. Dalam lingkungan pendidikan, pembinaan prestasi futsal biasanya diamanatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dimana melalui kegiatan ini bakat dan potensi siswa melalui latihan futsal diasah untuk memunculkan prestasi. Bahkan hampir setiap sekolah melakukan pembinaan ekstrakurikuler futsal di wilayah Indonesia termasuk Sumatera Selatan.

Futsal merupakan salah satu olahraga yang sekarang ini banyak digemari oleh remaja, dan bahkan orang dewasa. Permainan olahraga ini mudah dimainkan oleh siapa saja, permainan ini bisa dilakukan didalam dan diluar ruangan dengan membutuhkan ukuran lapangan tidak terlalu besar. Permainan olahraga futsal dimainkan oleh dua regu atau tim, olahraga ini sangat mirip dengan olahraga sepakbola dari segi Teknik atauran pemain. Pemain futsal harus di tuntut mempunyai kondisi fisik yang baik dan tinggat kebugaran yang tinggi agar dapat bermain futsal selama 2 x 20 Menit. Pemain futsal juga bisa menggambil keuntungan yang positif dari permainan ini, yaitu dari segi sosial, hiburan, mental dan emosional. (Fadhillah & dkk, 2023)

Penelitian Pengertian futsal

Futsal merupakan olahraga berbasis permainan yang dilatar belakangi Permainan sepak bola, akan tetapi memiliki perbedaan dengan olahraga sepak bola karena futsal dimainkan oleh lima orang saja yang dilakukan ditempat dan lapangan yang lebih kecil dari sepak bola. Selain lima pemain utama terdapat lima orang yang menjadi pemain Cadangan akan tetapi pada permainan futsal jumlah pergantian pemain tidak terbatas yang memiliki waktu singkat yaitu 20 Menit (Gumanta & dkk, 2021) Selain lima pemain utama, tiap-tiap regu juga diizinkan untuk mempunyai beberapa pemain cadangan. Tak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi dengan menggunakan garis, bukan dengan menggunakan papat maupun net. Futsal adalah olahraga yang menggunakan kedua tungkai dengan memainkan bola seperti sepak bola yang terdiri dari 2 tim terdiri dari 4-5 orang pemain saling mengalahkan dan berusaha memasukan bola kegawang lawan sebanyak-banyaknya serta memiliki pemain Cadangan dengan tujuan agar bisa bergantian dan beristirahat (Nugraha & dkk, 2021). Permainan ini terdiri dari dua kata Bahasa spayol untuk sepak bola artinya dalam ruangan, jadi futsal adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu yang masing- masing terdiri dari 5 orang dengan tujuan memasukan bola kedalam gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Futsal sendiri berasal dari dua kata yaitu futbol dan sala yang bearti sepak bola yang dimainkan dalam ruangan. (Widarto & dkk, 2022)

Pertandingan tingkat internasional pertama kali digelar pada tahun 1965, Negara Paraguay menjadi juara dari Piala Amerika Selatan untuk yang pertama kalinya. Enam perebutan Piala Amerika Selatan yang selanjutnya diselenggarakan hingga pada tahun 1979, dan seluruh gelaran juara disapu habis oleh Brasil. Brasil, berhasil meneruskan dominasinya dengan menjuarai Piala Pan Amerika yang pertama yang diselenggarakan pada tahun 1980 dan memenangkannya kembali pada perebutan yang berikutnya yakni pada tahun 1984.

Futsal World Cup Championsip pertama kali diadakan dengan bantuan dari FIFUSA (sebelum seluruh anggotanya bergabung dengan organisasi FIFA pada tahun 1989) di Kota Sao Paulo, Brasil, pada tahun 1982, berakhir dengan Brasil berhasil berada di posisi pertama dan menjuarai kompetisi tersebut. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia yang kedua yang diselenggarakan pada tahun 1985 di Spanyol, tetapi dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia, Brasil mendapatkan kekalahan dari Paraguay.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar, dan terdiri dari 4-5 orang dan ukuran lapangan nya lebih kecil dari ukaran lapangan sepakbola.

Teknik dalam Futsal

Seorang pemain futsal harus mempu memahami dan menguasai Teknik- Teknik dasar dalam permain futsal Menurut (Sintaro, Surahman, & Khairandi, 2020):

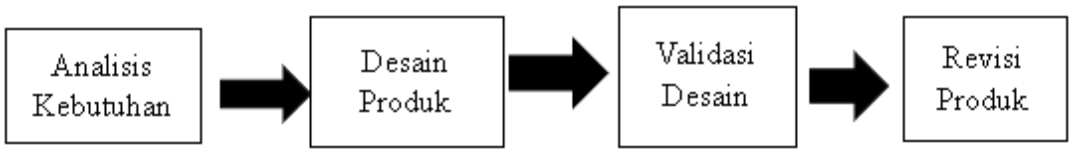
a. Teknik Dasar Mengumpan (Passing) Bagi pemula, passing bisa dilakukan dengan kaki bagian dalam. Baik pemain yang menggunakan kaki kiri atau kaki kanan, teknik passing menggunakan kaki bagian dalam sama saja dalam penerapan. Mula-mula pemain akan berdiri di belakang bola, lalu kaki yang digunakan untuk menendang dibengkokkan sehingga bagian dalam kaki berhadapan dengan bola. Lalu tending bola menggunakan kaki bagian dalam tersebut kearah pemain yang diinginkan.
b. Teknik Dasar Menahan Bola (Control) Untuk mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam, tekniknya sama dengan passing yang di atas. Kaki dibengkokkan sehingga bagian dalam kaki menghadap arah datangnya bola. Ketika bola bersentuhan dengan kaki bagian dalam tersebut, jangan berikan tekanan pada bola, kaki rileks saja, lalu kemudian bola bisa diumpan ke pemain lain atau digiringke arah lainnya.

c. Teknik Dasar Mengumpan Lambung (Chipping) Chipping biasanya diterapkan oleh suatu tim yang mengusung strategi long-ball atau bola panjang. Strategiini dilakukan ketika tim melakukan seranganbaliklangsung ke daerah pertahanan lawan. Chipping umumnya dilakukan dengan kaki bagian luaratau punggung kaki tekniknya sama dengan saat melakukan passing. Hanya saja, ketika menendang bola ada sedikit pergerakan kaki yang mengupayakan bola terangkat. Hal ini dikarenakan ada titik bola yang ditendang bersentuhan dengan pangkal jempol kaki.Teknik ini butuh latihan yang banyak untuk menguasainya. Atau, bagi yang belum mampu, chipping bisa dilakukan dengan ujung kaki. Akan tetapi, hal ini membuat pergerakan bola lambung menjadi sangat cepat dan susah untuk diterima kawan bermain kita
d. Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribling) Dapat dilakukan dengan bagian kaki luar, kaki dalam,serta punggung kaki. Dribling menggunakan kaki bagian luar atau punggung kaki biasanya lebih mudah dari pada dribling menggunakan kaki bagian dalam. Posisi bola melekat pada bagian kaki yang digunakan untuk menggiring bola. Jika pun diberi jarak, maka jarak dengan kaki kita saat melakukan dribbling tidak boleh lebih dari 1 meter. Jarak idealnya adalah 30sampai 50cm saja
e. Teknik Dasar Menembak (Shooting) Dalam melakukan shooting, yang pertama sekali harus ditentukan adalah ke mana arah bola yang akan ditentang. Shooting umumnya dilakukan untuk menciptakan gol. Namun adakalanya shooting dilakukan bertujuan untuk membuang bola sejauh mungkin dari daerah pertahanan sendiri. Pada teknik shooting menggunakan punggung kaki,posisi pandangan kita mengarah pada bola. Posisi lutut diatas bola, tekuk jari kaki Anda ke bawahsaat sedang menendang. Tendang bagian tengah bola dengan punggung kaki sambil tetap menundukan kepala. Ikuti dengan ayunan kaki supaya tendangan Anda bertenaga sehingga bola terlontar jauh. Gunakan kedua lengan anda untuk menjaga keseimbangan agar bola bisa melayang sesuai keinginan Anda
f. Tendangan dengan Ujung Kaki Dalam permainan futsal, shooting dilakukan dengan keras dan sekuat tenaga. Penggunaan tenaga kaki yang besar saat melakukan tendangan karena dalam permainan futsal jarak pemain saling berdekatan. Selain itu, untuk memecah konsentrasi penumpukan pemain dalam sebuah wilayah maka tendangan keras menjadi opsi yang cukup baik dilakukan. Dalam sepak bola, tendangan yang menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu tidak biasa dilakukan, apalagi oleh pemain–pemain dunia. Namun dalam permainan futsal, sepakan menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu sering dilakukan karena kekuatan tendangan bisa lebih besar dari pada melakukan tendangan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, maupun punggung kaki.
g. Teknik Menyundul Bola (Heading) Heading adalah cara untuk menguasai bola dengan menggunakan kepala. Heading diantaranya dilakukan sebagai umpan kepada rekan setim dan untuk mencetak gol pada saat posisi memungkinkan mencetal gol lewat kepala. Bagian kepala yang digunakan untuk melakukan heading adalah kening. Namun, ada pemain yang belum mahir melakukan heading menggunakan bagian atas kepala. Bagian ini sebenarnya cukup berbahaya, apalagi saat bola datang dengan laju yang cepat. Supaya aman, heading harus dilakukan dengan kening. Dan, pada prosesnya tenaga dalam melakukan heading berasal dari otot leher.
h. Teknik Melempar Bola Melempar bola atau throw merupakan teknik yang harus dimiliki oleh seorang penjaga gawang. Teknik dalam melakukan lemparan adalah dengan cara kepala lurus tegak, penjaga gawang harus meletakan bola pada jari dan telapak tangan dimana lengan lurus dibelakang. Posisi sudut badan mengarah ke target sasaran, bagian

tangan yang akan melempar bola lurus di belakang. Posisi tangan yang berlawanan lurus ke arah sasaran. Lengkungkan tubuh atas bagian belakang yang ditumpukan pada pinggang lalu lemparkan bola. Setelah bola dilempar, gerakan kaki yang belakang berpindah posisi ke depan untuk menjaga keseimbangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan model Borg n Gall dengan tujuan menciptakan produk dan menguji keefektifan produk. Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini: tujuan ilmiah



Gambar Langkah-langkah Penggunaan Metode Research And Development (R&D).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisioner,dimana kuisioner yang dibuat adalah digunakan untuk mengukur implementasi produk. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket pada tim validator dan uji coba pengguna produk. Selanjutnya angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket uji kelayakan produk dan uji coba (praktek) skala kecil dan skala besar dengan memberi ceklis pada nomor penilaian yang telah disediakan pada lembar angket. Jenis skala jawaban yang digunakan adalah skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyajian Data Pengembangan

Intrumen tes kemampuan shooting futsal siswa adalah produk hasil pengembangan yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Produk yang dihasil dari pengembangan ini memiliki luaran berupa modul atau pedoman instrument pelaksanaan tes shooting permainan sepak bola. Langkah pengembangan yang ditempuh menggunakan model borg and gall dengan Batasan validasi produk. Artinya setelah dilakukan analisis kebutuhan dan desain awal produk, tahapan terakhir yang ditempuh adalah validasi produk. Harapannya produk intrumen tes kemampuan shooting ini kemudian dilanjutkan ke implementasi produk oleh penelitian-penelitian yang akan dating.

Tahap Analisis Kebutuhan

Futsal merupakan salah satu olahraga yang sekarang ini banyak digemari oleh remaja, dan bahkan orang dewasa. Permainan olahraga ini mudah dimainkan oleh siapa saja, permainan ini bisa dilakukan didalam dan diluar ruangan dengan membutuhkan ukuran lapangan tidak terlalu besar. Permainan olahraga futsal dimainkan oleh dua regu atau tim, olahraga ini sangat mirip dengan olahraga sepakbola dari segi Teknik atauran pemain. Pemain futsal harus di tuntut mempunyai kondisi fisik yang baik dan tinggat kebugaran yang tinggi agar dapat bermain futsal selama 2 x 20 Menit. Pemain futsal juga bisa menggambil keuntungan yang positif dari permainan ini, yaitu dari segi sosial, hiburan, mental dan emosional. (Fadhillah & dkk, 2023)

Desain Produk

Adapun draft produk instrument tes shooting futsal dapat dirincikan sebagai berikut:

a. Nama tes : Tes kemampuan shooting futsal
b. Tujuan tes : Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan telnik shooting futsal
c. Persiapan alat : Bola, Peluit,Gawang, Stopwatch, Kun/Pion 1 buah
d. Pencatat Hasil
e. Spesifikasi bola futsal
f. Bentuk dan Lapangan Tes
g. Pemberian Skor

Tahap Validitas Produk

Produk pengembangan instrument tes yang didesain melalui produk awal, selanjutnya dilakukan validasi dengan melibatkan beberapa ahli permainan futsal. Disamping ahli permainan futsal produk divalidasi juga melalui ahli media.

Dalam penilaian kelayakan atau untuk mengetahui tingkat validitas produk pengembangan instrument tes kemampuan shooting futsal dibutuhkan 3 validator ahli permainan. Klasifikasi ahli ditentukan dari rekam jejak ahli. Untuk mendapatkan keterangan klasifikasi ahli permainan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Tim Validator Ahli Materi Permainan

No	Nama	Klasifikasi
1	M. Taheri Akbar, M.Pd	Dosen Pengampuh Mata Kuliah Sepak Bola
2	Muharom Trianto, S.Pd, Gr.	Pelatih Futsal Lisensi C Tingkat Provinsi
3	M. Fikri, S.Pd	Pelatih Futsal SMP N 1 Tanjung Raja

Tabel Mean Expert Validasi

Ahli	Persen	Kriteria
Ahli 1	73.3	Valid Cukup
Ahli 2	86.7	Valid
Ahli 3	80	Valid
Mean	80	Valid

Tabel Tim Validator Ahli Media

No	Nama	Klasifikasi
1	Puput Sekar Sari	Dosen Ahli Media
2	Sanusi Parta, S.Pd, Gr	Guru Bidang Media

Tahap Revisi Produk

Terdapat beberapa evaluasi dari hasil validasi produk yang diberikan tim validator, beberapa evaluasi tersebut dilakukan revisi sesuai kebutuhan. Adapun saran dan pertimbangan ahli dapat dijabarkan pada Table di bawah ini:

Tabel Langkah Revisi Produk

No	Saran/Kritik	Langkah Perbaikan	Status
	Ahli Kepelatihan Bidang Pelatih		
	a. Bola diarahkan ke testee agar bervariasi titik tendangnya b. Posisi pemain dalam memulai dan mengakhiri harus detail	a. Ditempatkan satu pembantu lapangan untuk menempatkan titik tendangan b. Tempat dan posisi pemain ditempatkan sesuai petunjuk	Diperbaiki
	Ahli Media/Modul Kepelatihan		
	a. Tulisan, tampilan dan gambar harus dibuat menarik	a. Tulisan, tampilan dan gambar disesuaikan dengan pertimbangan validator	Diperbaiki

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas penelitian ini dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan instrument test kemampuan shooting siswa SMP Negeri 1 Tanjung Raja valid digunakan sebagai media untuk memperoleh hasil tes kemampuan shooting karena rata-rata nilai dari validasi ahli materi adalah 80% dan nilai validasi ahli media adalah 90%.

DAFTAR REFERENSI

Abd Rahman BP, d. (2022). Pengertian Pendidikan,Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur. *Kajian Pendidikan Islam*, 2.

Abd, M. (2019). Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*(01`), 28-38.

Aryanto, D. (2023, Maret). Kemampuan Teknik Dasar Pemainan Futsal Klib Senggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga, 6*(3), 2654-8887.

Efendi, Y., & Widodo, A. (2019, Juli). Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumens Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu FC Jatiyoso. *Jurnal Kesehatan Olahraga, 07*(02), 367-372.

Fadhillah, A., & dkk. (2023, November). Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Lubiklinggau. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga, 6*(11), 2654-8887.

Fitriana, D., Basri, H., & Hadiana, E. (2020). Hakikat Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam, 7*(2), 143-150.

Gumanta, A., & dkk. (2021, Desember). Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal Berbasis Desktop Program. *Journal Of Sport Science and Education*, 2548-4699.

Lubis, A. E., & Sukoco, P. (2019). Model Tes Keterampilan Dasar Untuk Penelurusan Bakat Calon Atlet Sepak Bola KU 10-11 Tahun. *Fairplay, 1*(1).

Munandar, A., & dkk. (2020, Juni). Pengaruh Latihan PLYOMETRICS Otot Tungkai Terhadap Hasil Tendangan Penalti Pada Cabang Olahraga Futsal. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 10*(1).

Nugraha, K. A., & dkk. (2021, Oktober). Dampak Latihan 40-yard Sprint dan 40- yard Lateral Shuffle Terhadap Kelincahan Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Keolahrgaan, 7*(2), 2443-2075.

Prastiwanti. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2685-9351.

Ramadhan, M. F., & Widodo, A. (2019). Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Dribbling pada Pemain Sepak Bola Usia 18-23 Tahun. *Jurnal Kesehatan Olahraga, 7*(2).

Sintaro, S., Surahman, A., & Khairandi, N. (2020). Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *Journal Of Telematics And Information Technology, 1*(1), 22-31.

Suhendri, A., Ibrahim , M., & Hafidz, R. M. (2023, April). Aplikasi Pemesanan Jadwal Main Vero Futsal Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer dan Science, 2*(4), 1229-1235.

Utomo, A. A. (2018). Peranan Tes dan Pengukuran Olahraga Sebagai Sport Industry dalam Bidang Jasa Evaluasi Kondisi Fisik Atlet. *Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan* (hal. 51-59). Madiun: Prosiding Sniku.

Wibisono, F. S., & Widodo, A. (2019). Pengembangan Instrument Tes Ketepatan Shooting pada Pemain Sepak Bola Usia 18 s.d 23 Tahun. *Jurnal Kesehatan Olahraga, 7*(2).

Widarto , S. N., & dkk. (2022, Juli). Pengaruh Motor Educability Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsa Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2622-8327.